

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan *self-care management* pada lansia hipertensi di Puskesmas Tenganan.

#### **B. Waktu & Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 11-12 November 2025 di Puskesmas Tenganan, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu pasien lansia dengan hipertensi yang mengikuti kegiatan prolans di Puskesmas Tenganan yaitu 79 orang.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, Dimana seluruh anggota populasi yang tersedia diikutsertakan sebagai responden tanpa menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Dengan pendekatan ini, semua individu yang tergolong dalam populasi target berpartisipasi dalam penelitian, selama mereka dapat memberikan data yang relevan sesuai kebutuhan penelitian.

#### **D. Definisi Operasional**

Berdasarkan penjelasan dari setiap variabel penelitian maka bisa dirumuskan definisi operasional variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| No | Variabel                                                                     | Definisi Operasional                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | Alat Ukur                                                                                                                                                                                                                                      | Hasil Ukur                                                                                           | Skala   |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. | Variabel Independen: Motivasi                                                | Dorongan yang berasal dari dalam diri lansia dengan hipertensi yang menunjukkan tingkat keinginan dan komitmen individu dalam menyikapi serta mengelola kondisi kesehatannya. Aspek dalam HBP-SCP <i>Motivation Scale</i> yaitu aktivitas fisik, diet rendah sodium, diet rendah lemak, membatasi konsumsi alkohol, tidak merokok, <i>self-monitor</i> tekanan darah, pengambilan obat, kontrol berat badan, pengurangan stress, dan kunjungan ke dokter. | Kuesioner HBP-SCP <i>Motivation Scale</i> dengan 20 pertanyaan yang diukur melalui skala likert, 4 = Sangat penting untuk saya lakukan 3 = Penting untuk saya lakukan 2 = Agak penting untuk saya lakukan 1 = Tidak penting untuk saya lakukan | 1. Hasil skor X < 40 = Rendah<br>2. Hasil skor 40 < X < 60 = Sedang<br>3. Hasil skor X ≥ 60 = Tinggi | Ordinal |
| 2. | Variabel Dependen: <i>Self-Care Management</i> pada lansia dengan hipertensi | Kemampuan seseorang dalam mengendalikan penyakit hipertensi dengan mandiri dan mencegah komplikasi serta meningkatkan kualitas hidup untuk mempertahankan kesehatannya. Aspek dalam HBP-SCP                                                                                                                                                                                                                                                               | Kuesioner HBP-SCP <i>Behaviour Scale</i> dengan 20 pertanyaan yang diukur melalui skala Likert 1-4 : Penilaian pertanyaan <i>favourable</i> : 4 = Selalu saya                                                                                  | 1. Hasil skor X < 40 = Rendah<br>2. Hasil skor 40 < X < 60 = Sedang<br>3. Hasil skor X ≥ 60 = Tinggi | Ordinal |

---

|                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| <i>Behaviour Scale</i> | lakukan            |
| yaitu aktivitas        | 3 = Sering         |
| fisik, diet rendah     | saya               |
| sodium, diet           | lakukan            |
| rendah lemak,          | 2 =                |
| membatasi              | Terkadang          |
| konsumsi alkohol,      | saya               |
| tidak merokok,         | lakukan            |
| <i>self-monitor</i>    | 1 = Jarang/        |
| tekanan darah,         | Tidak saya         |
| pengambilan            | lakukan            |
| obat, kontrol berat    | Penilaian          |
| badan,                 | untuk              |
| pengurangan            | pertanyaan         |
| stress, dan            | <i>unfavourabl</i> |
| kunjungan ke           | <i>e:</i>          |
| dokter.                | 1 = Selalu         |
|                        | saya               |
|                        | lakukan            |
|                        | 2 = Sering         |
|                        | saya               |
|                        | lakukan            |
|                        | 3 =                |
|                        | Terkadang          |
|                        | saya               |
|                        | lakukan            |
|                        | 4 = Jarang/        |
|                        | Tidak saya         |
|                        | lakukan            |

---

## E. Instrumen Penelitian

Dari variabel-variabel pada penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu:

### 1. Instrumen Motivasi

Dalam variabel motivasi menggunakan kuesioner *HBP-SCP Motivation Scale* yang dikembangkan oleh Hae-Ra Han *et al.* tahun 2013 dan dikembangkan lebih lanjut dalam penelitiannya di Universitas Johns Hopkins pada tahun 2014. *HBP-SCP Motivation Scale* dibuat untuk

merujuk pada teori perawatan diri Orem serta pendekatan *motivational interview*. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner *HBP-SCP Motivation Scale* dengan total 20 item pertanyaan yang diukur melalui skala likert 1-4. Dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah yaitu 20. Nilai alfa Cronbach dari kuesioner ini yaitu 0,93 dan dinyatakan valid dan reliabel dalam hasil uji validitas dan reabilitasnya (Han *et al.*, 2014).

Instrumen HBP-SCP telah dimodifikasi serta diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil uji menunjukkan CVI (*Content Validity Index*) sebesar 0,964 yang menandakan instrumen ini valid, dan nilai Cronbach's alpha  $\geq 0,9$  yang menandakan reliabilitas tinggi untuk setiap komponen, yaitu motivasi (0,918), *self-efficacy* (0,911), dan *self-care behavior* (0,955). Kategori hasil penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai rata-rata serta standar deviasi (Upoyo *et al.*, 2021).

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner HBP-SCP Motivation Scale**

| <b>Dimensi/Indikator<br/>Motivasi</b> | <b>Favourable</b> | <b>Unfavourable</b> | <b>Jumlah<br/>pertanyaan</b> |
|---------------------------------------|-------------------|---------------------|------------------------------|
| Aktivitas fisik                       | 1                 |                     | 1                            |
| Diet rendah sodium                    | 2,3,4,5           |                     | 4                            |
| Diet rendah lemak                     | 6,7,8,9,10,11     |                     | 6                            |
| Membatasi konsumsi alkohol            | 12                |                     | 1                            |
| Tidak merokok                         | 13                |                     | 1                            |
| <i>Self-monitor</i> tekanan darah     | 14                |                     | 1                            |
| Pengambilan obat                      | 15,16             |                     | 2                            |
| Kontrol berat badan                   | 17                |                     | 1                            |
| Pengurangan stress                    | 18,19             |                     | 2                            |
| Kunjungan ke dokter                   | 20                |                     | 1                            |
| <b>Total</b>                          | <b>20</b>         | <b>0</b>            | <b>20</b>                    |

## 2. Instrumen *Self-Care Management*

Dalam variabel *Self-Care Management* peneliti menggunakan kuesioner hasil pengembangan Hae Ra Han bersama timnya di tahun

2013 dalam penelitiannya, dan pada tahun 2014 di Universitas Johns Hopkins kuesioner ini dikembangkan lebih lanjut lagi. Instrumen yang dikenal dengan nama HBP-SCP (*High Blood Pressure Self-Care Profile*) ini mencakup tiga subskala, yakni *behaviour scale*, motivasi, serta *self-efficacy*. Ketiga subskala tersebut dapat diaplikasikan secara terintegrasi maupun terpisah. Isi kuesioner meliputi perilaku perawatan diri yang berkaitan dengan pengendalian hipertensi, seperti kepatuhan minum obat, melakukan aktivitas fisik, menerapkan diet rendah lemak dan natrium, membatasi alkohol, berhenti merokok, mengontrol tekanan darah, menjaga berat badan, melakukan kunjungan medis rutin, dan mengurangi stres. Jumlah keseluruhan item dalam HBP-SCP adalah 60 buah pertanyaan dengan model skala likert 1-4. Namun, penelitian ini hanya menggunakan subskala *Behaviour Scale* saja yang terdiri atas 20 pertanyaan. Dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 20. Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner ini yaitu dengan nilai alfa Cronbach 0,83 dan juga dibuktikan valid dan reliabel untuk digunakan (Han et al., 2014).

Instrumen HBP-SCP telah dimodifikasi serta diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil uji menunjukkan CVI (*Content Validity Index*) sebesar 0,964 yang menandakan instrumen ini valid, dan nilai Cronbach's alpha  $\geq 0,9$  yang menandakan reliabilitas tinggi untuk setiap komponen, yaitu motivasi (0,918), *self-efficacy* (0,911), dan *self-care behavior* (0,955). Kategori hasil penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai rata-rata serta standar deviasi (Upoyo et al., 2021).

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner HBP-SCP Behaviour Scale**

| Dimensi/Indikator<br><i>Self-Care Management</i> | <i>Favourable</i> | <i>Unfavourable</i> | Jumlah pertanyaan |
|--------------------------------------------------|-------------------|---------------------|-------------------|
| Aktivitas fisik                                  | 1                 |                     | 1                 |
| Diet rendah sodium                               | 2,3,4,5           |                     | 4                 |
| Diet rendah lemak                                | 6,7,8,9,10,11     |                     | 6                 |
| Membatasi konsumsi alkohol                       | 12                |                     | 1                 |
| Tidak merokok                                    | 13                |                     | 1                 |
| <i>Self-monitor</i> tekanan darah                | 14                |                     | 1                 |
| Pengambilan obat                                 | -                 | 15,16               | 2                 |
| Kontrol berat badan                              | 17                |                     | 1                 |
| Pengurangan stress                               | 18,19             |                     | 2                 |
| Kunjungan ke dokter                              | 20                |                     | 1                 |
| <b>Total</b>                                     | <b>20</b>         | <b>2</b>            | <b>20</b>         |

## F. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap persiapan

- a. Peneliti mendapat surat izin studi pendahuluan dari TU Universitas Ngudi Waluyo, selanjutnya peneliti menyampaikan surat tersebut ke kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang untuk mencari data prevalensi Hipertensi di Kabupaten Semarang
- b. Peneliti mendapat surat izin pendahuluan dari TU Universitas Ngudi Waluyo, kemudian menyampaikan surat izin studi pendahuluan tersebut ke TU Puskesmas Tenganan
- c. Setelah mendapat izin studi pendahuluan dari Puskesmas Tenganan, kemudian peneliti melakukan pengumpulan data dan juga melakukan studi pendahuluan.
- d. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan uji etik (*Ethical Clearance*) ke kantor TU Universitas Ngudi Waluyo.
- e. Peneliti mengunggah file persyaratan *Ethical Clearance*.

- f. Peneliti mendapatkan surat *Ethnical Clearance* dari kampus Universitas Ngudi Waluyo, lalu peneliti meminta surat permohonan izin penelitian serta mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo
  - g. Peneliti mendapatkan surat permohonan izin penelitian serta mencari data dari kampus Universitas Ngudi Waluyo sebagai pengantar yang akan diajukan ke pihak Puskesmas Tenganan.
  - h. Peneliti mengajukan surat izin untuk penelitian dan mencari data di Puskesmas Tenganan.
  - i. Peneliti mendapatkan izin penelitian dan mencari data dari Puskesmas Tenganan, kemudian peneliti melakukan penelitian sesuai perencanaan.
  - j. Setelah selesai melakukan penelitian, peneliti meminta surat selesai pengambilan data dan penelitian dari Puskesmas Tenganan.
  - k. Peneliti mendapatkan surat selesai pengambilan data dan juga penelitian dari Puskesmas Tenganan.
2. Pemilihan asisten penelitian
- Tugas asisten penelitian:
- a. Membantu peneliti untuk memperoleh inform consent dari para responden penelitian.
  - b. Membantu peneliti dalam hal pendokumentasian saat mewawancarai responden tentang kuesioner HBP-SCP *Motivation Scale* maupun *Behaviour Scale*
3. Tahap pelaksanaan

- a. Peneliti menentukan responden dengan metode *purposive sampling* yaitu sesuai dengan kriteria inklusi dan juga eksklusi yang peneliti buat.
- b. Melakukan wawancara pada responden tentang kesediaan secara sukarela menjadi responden dengan tetap menjaga kerahasiaan, privasi, dan tidak menimbulkan kerugian untuk responden.
- c. Menjelaskan kepada responden tujuan, manfaat, dan akibat menjadi responden.
- d. Calon responden yang setuju diminta tanda tangan pada lembar surat pernyataan (*inform consent*) kesanggupan menjadi responden.
- e. Memberi penjelasan kepada responden tentang prosedur pengisian kuesioner *HBP-SCP Motivation Scale* dan *Behaviour Scale*
- f. Kemudian peneliti melakukan wawancara menggunakan kuesioner *HBP-SCP Motivation Scale* dan *Behaviour Scale*. Responden dipersilahkan untuk menjawab sesuai pertanyaan yang diberikan dengan jujur dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, apabila pertanyaan yang diberikan sulit dimengerti maka dapat peneliti memberikan penjelasan kembali.
- g. Setelah selesai melakukan wawancara terstruktur maka peneliti akan menuliskan skor yang diperoleh pada lembar kuesioner. Peneliti berterimakasih dan juga sangat menghargai atas kesukarelaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
- h. Penelitian ini dilaksanakan di ruang tunggu Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) Puskesmas Tenganan. Pengumpulan data dilakukan selama dua hari, yaitu pada tanggal 11 November 2025

dengan jumlah responden sebanyak 20 orang dan pada tanggal 12 November 2025 dengan jumlah responden sebanyak 59 orang, sehingga total responden yang terlibat dalam penelitian ini berjumlah 79 orang.

- i. Setelah peneliti melakukan penelitian, kemudian peneliti memasukkan data skor dari kuesioner ke SPSS untuk tahap pengolahan data.

## **G. Pengelolaan Data**

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolahnya menggunakan aplikasi SPSS untuk mendapatkan makna dan menarik kesimpulan terkait permasalahan penelitian. Proses pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan berikut:

### *1. Editing*

*Editing* merupakan tahap awal yang berfungsi untuk memeriksa keakuratan dan kelengkapan data sebelum dianalisis. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan, ketidaksesuaian, data yang tidak lengkap, maupun nilai ekstrem yang tampak tidak wajar. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar valid dan reliabel sehingga dapat mencegah kesalahan interpretasi. Kegiatan editing mencakup berbagai teknik, seperti meninjau kembali kesalahan pengisian, memverifikasi entri

data yang dicurigai ganda, serta menggunakan prosedur statistik untuk menemukan data yang berada di luar batas kewajaran.

## 2. *Scoring*

*Scoring* adalah proses pemberian nilai pada jawaban responden berdasarkan aturan tertentu sehingga variabel dapat diukur secara kuantitatif. Adapun penilaian dalam penelitian ini meliputi:

### a. Variabel Motivasi

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala Likert pada kuesioner HBP-SCP *Motivation Scale*, total pertanyaan 20 soal dengan ketentuan sebagai berikut:

4 : Sangat Penting

3 : Penting

2 : Agak Penting

1 : Tidak Penting

Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh skor jawaban responden pada setiap pernyataan. Kemudian hasil disesuaikan dengan interpretasi hasil.

### b. Variabel *Self-Care Management*

Pengukuran dilakukan dengan menggunakan skala likert pada kuesioner HBP-SCP *Behaviour Scale*, total pertanyaan 20 soal dengan ketentuan sebagai berikut:

Penilaian pertanyaan *favourable*:

4 : Selalu

3 : Sering

2 : Terkadang

1 : Jarang/Tidak Pernah

Penilaian pertanyaan *unfavourable*:

1 : Selalu

2 : Sering

3 : Terkadang

4 : Jarang/Tidak Pernah

Skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh skor jawaban responden pada setiap pernyataan. Kemudian hasil disesuaikan dengan interpretasi hasil.

### 3. *Coding*

*Coding* adalah proses mengelompokkan data ke dalam kategori tertentu dengan pemberian simbol atau kode. Langkah ini membantu peneliti menyusun data agar lebih terstruktur dan mudah dianalisis secara statistik.

Pengkodean dalam penelitian ini, antara lain:

#### a. Usia

Usia 60-74 tahun = 1

Usia 75-90 tahun = 2

Usia > 90 tahun = 3

#### b. Jenis kelamin

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

#### c. Motivasi

Rendah = 1

Sedang = 2

Tinggi = 3

d. *Self-Care Management (SCM)*

Rendah = 1

Sedang = 2

Tinggi = 3

4. *Data Entry*

*Data entry* yaitu tahapan dalam memasukkan data mentah ke dalam SPSS supaya dapat diproses lebih lanjut atau pengolahan data.

5. Tabulasi

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel sehingga informasi yang diperoleh agar mudah dipahami. Melalui tabulasi, peneliti dapat mengamati pola distribusi data, perbandingan antar kelompok, serta kecenderungan yang muncul berdasarkan karakteristik responden seperti usia atau jenis kelamin. Tahap ini sangat membantu dalam proses analisis dan penyajian hasil penelitian.

6. *Cleaning Data*

yaitu proses pemeriksaan ulang untuk memastikan tidak adanya data yang salah input, duplikat, maupun tidak konsisten. Pembersihan data dilakukan dalam peningkatan kualitas data yang akan dianalisis sehingga hasil dari penelitian ini menjadi lebih akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **H. Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian mencakup sejumlah prinsip dasar untuk menjaga hak-hak partisipan, menjamin kejujuran ilmiah, serta mencegah penyalahgunaan data atau subjek penelitian. Prinsip-prinsip ini menjadi pedoman penting bagi peneliti agar proses penelitian berlangsung secara bertanggung jawab dan berintegritas yaitu dengan (Ederio et al., 2023):

1. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*)

Sebelum terlibat dalam penelitian, para responden diberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan potensi risiko dari penelitian yang dilakukan. Hal ini untuk memastikan bahwa keputusan responden dalam berpartisipasi benar-benar diambil secara sadar, sukarela, dan tanpa adanya tekanan dari pihak mana pun.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti berkewajiban untuk menjaga kerahasiaan seluruh data pribadi partisipan dan juga menghindari menyebarkan informasi tanpa izin. Privasi peserta harus dilindungi selama proses pengumpulan maupun pelaporan data. Untuk memastikan anonimitas, peneliti menggunakan kode atau nomor identifikasi agar identitas responden tidak dapat dikenali secara langsung.

3. Tidak Menimbulkan Kerugian (*Do No Harm*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan memastikan bahwa responden tidak mengalami dampak negatif, baik secara fisik maupun psikologis. Dengan cara meminimalkan risiko penelitian, memberikan penjelasan yang jelas kepada responden, serta menghentikan pengumpulan data apabila berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan.

#### 4. Integritas Ilmiah (*Scientific Integrity*)

Peneliti wajib melaporkan hasil penelitian secara jujur, transparan, dan objektif tanpa adanya memanipulasi data. Setiap temuan harus disampaikan sesuai dengan fakta yang ada supaya kredibilitas ilmiah dan juga kepercayaan masyarakat tetap terjaga mengenai hasil penelitian tersebut.

#### 5. Anti-Plagiarisme dan Larangan Publikasi Ganda (*Duplicate Submissions*)

Peneliti tidak melakukan tindakan plagiarisme dalam bentuk apa pun, baik dengan menyalin sebagian maupun seluruh karya orang lain tanpa mencantumkan sumber yang sesuai. Selain itu, peneliti tidak mengirimkan naskah yang sama untuk diajukan atau dipublikasikan pada lebih dari satu jurnal atau media ilmiah secara bersamaan. Serta tidak melakukan praktik *salami slicing*, yaitu memecah satu hasil penelitian menjadi beberapa publikasi secara tidak etis dengan tujuan meningkatkan jumlah karya ilmiah. Seluruh proses penelitian dan pelaporan hasil dilakukan sesuai dengan kaidah etika penelitian dan ketentuan penulisan ilmiah yang berlaku.

### **I. Analisa Data**

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat merupakan bentuk analisis statistik yang digunakan untuk menilai dan menggambarkan satu variabel secara terpisah. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data pada setiap variabel penelitian. Analisis ini biasanya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, persentase, serta

ukuran pemusatan dan penyebaran data seperti mean, median, modus, range, dan standar deviasi (Siregar, 2021).

Dalam penelitian ini, analisis univariat akan menjelaskan maupun mendeskripsikan karakteristik responden yang dapat meliputi usia, jenis kelamin, variabel motivasi dan *self-care management* pada lansia dengan hipertensi.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen yang dalam penelitian ini yakni faktor motivasi (tinggi, sedang, rendah) dan variabel dependen yang dalam penelitian ini yakni *self-care management* pada lansia dengan hipertensi (tinggi, sedang, rendah). Analisis ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bermakna secara statistik diantara kedua variabel tersebut. Karena data penelitian ini berskala ordinal, maka peneliti menggunakan uji korelasi Spearman Rank dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0,05$ . Rumus Spearman Rank Correlation yang digunakan yaitu

$$\rho = \frac{1 - (6 \sum d^2)}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$\rho$  (rho) : Koefisien korelasi spearman  
 $d$  : Selisih antara peringkat (rank)  
 $n$  : Banyak data

Hasil dari uji korelasi Spearman Rank ditunjukkan melalui nilai *p-value*

dan koefisien korelasi ( $r$  atau  $\rho$ ):

- a. Apabila  $p < 0,05$  maka dapat dikatakan adanya hubungan yang signifikan antara motivasi dengan *self-care management*.

- b. Jika  $p \geq 0,05$  maka dapat dikatakan tidak adanya hubungan yang bermakna antara motivasi dengan *self-care management*.

Untuk menafsirkan besar kecilnya nilai koefisien korelasi yang diperoleh, interpretasi kekuatan hubungan dapat mengacu pada kriteria berikut (Sugiyono, 2017):

- a. Nilai 0,00-0,199 menunjukkan tingkat hubungan yang sangat rendah
- b. Nilai 0,20-0,399 menunjukkan hubungan rendah
- c. Nilai 0,40-0,599 menunjukkan hubungan sedang
- d. Nilai 0,60-0,799 menunjukkan hubungan kuat
- e. Nilai 0,80-1,000 menunjukkan hubungan yang sangat kuat